

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode merupakan prosedur atau teknik yang digunakan dalam permasalahan penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang ada di lapangan. Mc Millan dan Schumacher membagi metode penelitian menjadi dua yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terhadap responden yang kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang telah ada sebelumnya.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial melalui penciptaan gambaran yang mendalam dan kompleks yang diungkapkan dalam bentuk naratif, berdasarkan pada pengamatan dan interaksi langsung dengan informan, serta dilakukan dalam konteks latar yang alami.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif terbagi menjadi lima pendekatan yang meliputi: penelitian naratif, fenomenologi, teori berdasarkan data (*grounded theory*), etnografi, dan studi kasus.<sup>2</sup> Pada penelitian ini peneliti memilih pendekatan *grounded theory* dalam penelitian ini karena peneliti menganalisis data temuan dengan teori yang sudah ada. Glaser menjelaskan bahwa *grounded theory* adalah penelitian yang membangun teori berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti. Sedangkan Martin & Turner mengatakan bahwa *Grounded theory*

---

<sup>1</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>2</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021).

adalah sebuah pendekatan metodologi penelitian yang berupaya secara induktif menemukan teori dengan peneliti mengembangkan teori dari suatu topik secara simultan dengan berdasarkan pada data atau observasi empiris.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti merupakan kunci atau alat utama dalam penelitian. Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan guna melakukan proses wawancara terhadap narasumber. Dengan hadirnya peneliti di lapangan atau lokasi penelitian, dapat memudahkannya dalam memahami informasi yang disampaikan oleh narasumber, membaca gerak muka, mendalami makna dan nilai yang terkandung dalam ucapan maupun perbuatan narasumber. Meskipun pada saat ini sudah terdapat alat canggih yang dapat merekam informasi dari narasumber, namun kehadiran peneliti tetap menjadi peranan utama dalam proses wawancara sebuah penelitian.<sup>4</sup> Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti hadir secara langsung ke lapangan untuk melakukan observasi serta wawancara terhadap narasumber yang telah ditetapkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu SMAN 1 Plosoklaten-Kediri dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya:

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Dr Umar Sidiq, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," t.t.

1. SMAN 1 Plosoklaten ini merupakan SMA Negeri satu-satunya yang berada di Desa Kawedusan Kecamatan Plosoklaten sehingga banyak diminati oleh masyarakat sekitar wilayah tersebut.
2. SMAN 1 Plosoklaten telah melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk pendidik dan tenaga kependidikan dengan baik sehingga terdapat peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sekitar 30 persen setiap tahunnya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini diambil melalui hasil pengamatan, catatan lapangan, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti seperti transkrip wawancara, catatan observasi, atau hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya seperti buku, jurnal, atau basis data yang telah dipublikasikan.<sup>5</sup>

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara (*interview*),

---

<sup>5</sup> Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *An-Nuur* 13, no. 2 (31 Oktober 2023), <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>.

dokumentasi dan triangulasi (gabungan ketiganya). Uraian dari beberapa teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Observasi (Pengamatan), adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dengan adanya observasi, para ilmuwan dapat mengolah data-data yang dapat dijadikan sebagai temuan terbaru.
2. Wawancara, diperlukan guna mengetahui fakta-fakta dari responden secara mendalam sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipastikan kevalidannya.
3. Dokumentasi, adalah sebuah arsip dari sebuah peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi ini dapat berupa dokumen tertulis (berkas) maupun gambar/foto. Akan tetapi, tidak semua dokumentasi mempunyai kredibilitas yang tinggi.
4. Triangulasi, yaitu proses penggabungan hasil data yang telah ditemukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat diuji kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan teknik pengumpulan data diuraikan sebagai berikut ini:

1. Observasi, peneliti secara langsung datang ke lapangan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di SMAN 1 Plosoklaten guna mencari fakta terkait upaya dalam peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

---

<sup>6</sup> Stambol A. Mappasere dan Naila Suyuti, "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif," *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

2. Wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan kepala tata usaha administrasi dan beberapa guru yang mengajar di SMAN 1 Plosoklaten terkait upaya dalam peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Dokumentasi, dilakukan dengan mengambil gambar dengan menggunakan kamera HP. Adapun gambar tersebut meliputi berkas data pendidik dan tenaga kependidikan, SOP pendidik dan tenaga kependidikan, dan kegiatan wawancara di SMAN 1 Plosoklaten.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Teknik pengumpulan data utama seperti observasi dan wawancara yang tidak dilakukan dengan hati-hati atau tanpa kontrol yang memadai maka dapat berpengaruh terhadap subjektivitas peneliti. Moleong mengidentifikasi empat kriteria penting dalam menetapkan keabsahan data dalam penelitian. Keempat kriteria tersebut adalah:

##### **1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)**

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat tingkat kepercayaan seperti: triangulasi atau verifikasi data dengan berbagai sumber sebagai pembanding terhadap informasi tersebut; kajian kasus negatif dengan mengumpulkan kasus yang tidak sesuai dengan pola yang ada untuk dibandingkan; mengekspos hasil interim atau final dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan seprofesi; pengecekan data,

penafsiran dan kesimpulan dengan sesama anggota penelitian; pengamatan secara detail yang berkelanjutan; memperpanjang waktu penelitian; dan membandingkan dengan hasil penelitian lain.

2. *Transferability* (Keteralihan)

*Transferability* atau keteralihan mengacu pada kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan atau dipindahkan ke situasi yang berbeda dengan tepat.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

*Dependability* atau kebergantungan merujuk pada sejauh mana hasil penelitian mencerminkan konsistensi peneliti dalam pengumpulan data, pembentukan, dan penerapan konsep-konsep saat membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. *Confirmability* (Kepastian)

*Confirmability* atau kepastian mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diverifikasi kebenarannya, dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan. Hal tersebut dilakukan dengan berdiskusi tentang hasil penelitian dengan pihak yang tidak terlibat dan tidak memiliki kepentingan dalam penelitian sehingga hasilnya dapat lebih objektif.<sup>7</sup>

## **G. Analisis Data**

Noeng Muhadjir mengartikan analisis data sebagai upaya peneliti dalam meningkatkan pemahaman terkait kasus yang diteliti dengan mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumen secara

---

<sup>7</sup> Muharika Ambiyar, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019).

sistematis sehingga dapat disajikan sebagai temuan. Berikut ini beberapa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif:<sup>8</sup>

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan dan transformasi, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data berupa catatan-catatan tertulis hasil dari temuan di lapangan. Proses ini berjalan secara kontinu selama tahap penelitian bahkan sebelum data terkumpul sepenuhnya seperti yang tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, perumusan masalah studi, dan pilihan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data melibatkan beberapa langkah seperti merangkum data, melakukan pengkodean, menemukan tema-tema yang muncul, dan membentuk gugus-gugus data yang relevan.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika menyusun seluruh informasi, sehingga memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan analisis data yang telah direduksi. Penyajian data kualitatif seringkali berbentuk teks naratif seperti catatan lapangan, grafik, matriks, bagan, dan jaringan. Bentuk-bentuk tersebut digunakan untuk memudahkan dalam melihat apa yang sedang terjadi dengan cara menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui tindakan apa yang akan diambilnya.
3. Upaya penarikan kesimpulan adalah sebuah upaya yang dilakukan secara terus menerus oleh peneliti selama berada di lapangan. Dalam

---

<sup>8</sup> Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

upaya ini, pengumpulan data di mulai dari mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), alur sebab akibat, dan proposisi, penjelasan-penjelasan, serta konfigurasi-konfigurasi yang mungkin.